

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Sebanyak 44,3% Ibu telah melaksanakan pemeriksaan HIV melalui program PPIA di Puskesmas Tugu Depok.
- b. Pada faktor predisposisi, sebanyak 80,2% responden memiliki pengetahuan buruk mengenai PPIA HIV, persepsi baik (59,4%), tidak bekerja (85,8%), tidak cemas dalam melakukan tes HIV (63,2%), kepercayaan positif (53,8%), dan tidak menstigma (52,8%). Pada faktor pemungkin, mayoritas responden menyatakan bahwa sarana prasarana kesehatan lengkap (98,1%) dan akses pelayanan kesehatan mudah (74,5%). Serta pada faktor penguat sebagian besar responden mendapat dukungan suami yang baik (83%) dan peran tenaga kesehatan baik (50,9%).
- c. Faktor predisposisi yang berhubungan dengan partisipasi Ibu dalam program PPIA HIV yaitu persepsi OR = 2,706 (95% CI: 1,194—6,130) dan pekerjaan OR = 4,201 (95% CI: 1,242—14,218). Sementara faktor yang tidak berhubungan dengan partisipasi Ibu dalam program PPIA yaitu pengetahuan, kecemasan, kepercayaan, dan stigma.
- d. Tidak ada faktor pemungkin dalam penelitian ini yang berhubungan dengan partisipasi Ibu dalam program PPIA HIV, yaitu sarana prasarana kesehatan OR = 0,793 (95% CI: 0,048—13,025) dan akses pelayanan kesehatan OR = 0,994 (95% CI: 0,413—2,396).
- e. Faktor penguat yang berhubungan dengan partisipasi Ibu dalam program PPIA HIV yaitu dukungan suami OR = 8,372 (95% CI: 1,816—38,596) dan peran tenaga kesehatan OR = 7,455 (95% CI: 3,112—17,856).
- f. Faktor yang paling berpengaruh terhadap partisipasi Ibu dalam program PPIA HIV yaitu dukungan suami dengan nilai AOR = 10,943 (95% CI: 1,849 – 64,747). Artinya, Ibu yang mendapat dukungan suami yang baik

berpeluang 10 sampai 11 kali melakukan tes HIV dibandingkan dengan Ibu yang kurang mendapat dukungan suami.

V.2 Saran

a. Bagi Responden Penelitian

Perlu proaktif dalam mencari tahu informasi mengenai tes HIV dan PPIA HIV melalui media sosial, mengikuti webinar, atau aktif berdiskusi bersama bidan sehingga menumbuhkan partisipasi Ibu dalam melakukan tes HIV guna mencegah penularan HIV dari ibu ke bayi.

b. Bagi Puskesmas Tugu, Kota Depok

Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil atau ibu menyusui mengenai pentingnya tes HIV melalui penyuluhan. Tenaga kesehatan juga perlu melibatkan peran serta suami untuk mendampingi Ibu, mengingatkan Ibu untuk melakukan tes HIV, serta aktif berdiskusi bersama tenaga kesehatan mengenai perkembangan kehamilan Ibu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar mendapatkan karakteristik responden yang lebih bervariasi. Selain itu, perlu ditambahkan variabel peran kader kesehatan dan jumlah kunjungan kehamilan dalam penelitian tersebut.